

ID FOOD Jaga Inflasi Lewat Ketersediaan dan Distribusi Pangan

Morning Insight

ANALYTICS DEPARTMENT

14 Juli 2022

BI Beri Sinyal Siap Meninggalkan Era Suku Bunga Murah

source picture: katadata



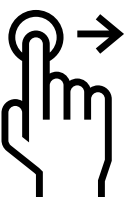
Macro Updates

BI Beri Sinyal Siap Meninggalkan Era Suku Bunga Murah

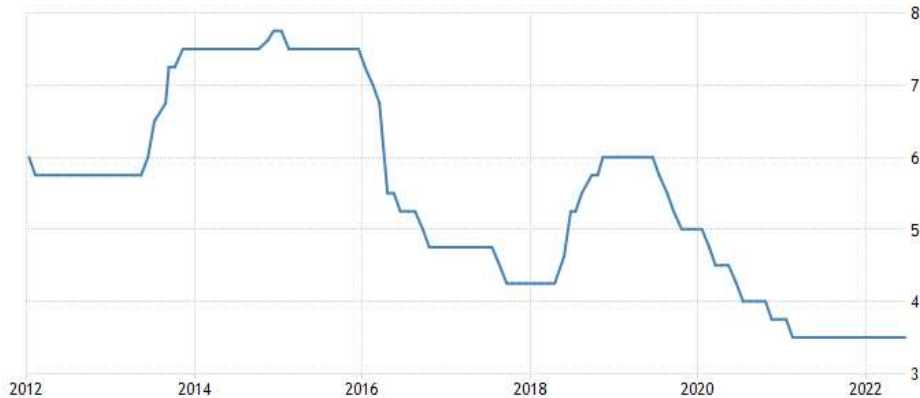
Bank Indonesia (BI) kembali memberikan sinyal kenaikan bunga acuan di tengah tekanan inflasi yang mulai meningkat dan kenaikan suku bunga global. Pasar tengah menanti langkah yang akan diambil BI pada pertemuan kebijakan yang akan digelar pekan depan. Meskipun inflasi meningkat, BI menilai kenaikan ini didorong oleh kelompok harga yang bergejolak dimana harga-harga komoditas global masih bertahan tinggi. Inflasi inti tetap berada dalam sasaran Bank Indonesia yaitu 3% plus minus 1%.

ID FOOD Jaga Inflasi Lewat Ketersediaan dan Distribusi Pangan

Direktur Utama Holding Pangan ID FOOD, Frans Marganda Tambunan mengatakan BUMN Pangan turut berperan dan berkontribusi dalam mendukung Pemerintah jaga inflasi pangan nasional. Terlebih sektor pangan merupakan penyumbang inflasi terbesar khususnya pada kontribusi inflasi untuk volatile food. Pemerataan pangan sebagai langkah BUMN Pangan dalam memastikan ketersediaan pasokan pangan adalah melalui Kemitraan strategis, memperluas jejaring pedagang ke pasar.



Charts



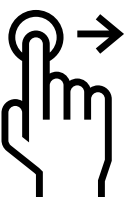
source: Suku Bunga Acuan 7days RR (BI, tradingeconomics)

Bank Indonesia mempertahankan suku bunga reverse repurchase kunci 7 hari stabil pada rekor terendah 3,5% pada bulan Juni.



source: Tingkat Inflasi Inti Indonesia (BPS, tradingeconomics)

Harga konsumen inti di Indonesia meningkat 2,63 persen pada Juni 2022 dibandingkan bulan yang sama di tahun sebelumnya, terbesar sejak Mei 2020.



Commodity Sentiment



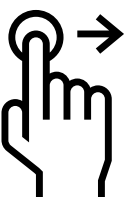
source: tradingeconomics

Harga Minyak mentah Brent mulai tertahan pelemahannya setelah sebelumnya anjlok dan harga masih berada di bawah \$100 per barrel.



source: tradingeconomics

Harga Batubara berhasil mencetak tertinggi baru di level \$432 per ton. Ditengah meningkatnya permintaan yang kuat serta gangguan pasokan di kawasan Asia-Pasifik.





US VIX 26,82 (-1,72%)



IDN 10Y Gov Bonds 7,244% (-0,45%)

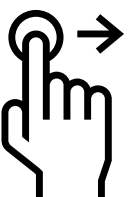


US 10Y Gov Bonds 2,906% (-1,76%)



USD/IDR Rp 14.985 (unch)

source: tradingeconomics



Market View



"Antisipasi IHSG Kembali Melemah"

IHSG (13/7) ditutup melemah sebesar -1,15% atau turun ke level 6.640,99 dengan volume transaksi hanya mencapai 0,88x rerata 20 hari terakhir. Secara technical, IHSG terkonfirmasi gagal breakout resistance di level 6.716 atau MA10. Indikator MACD mulai kembali melanjutkan pelemahan tren. Kami mengantisipasi penurunan yang masih dapat berlanjut dengan rentang pergerakan IHSG berada diantara level 6.567 sampai 6.716. Rilis data eksternal Amerika terkait inflasi yang mencetak rekor kembali menjadi sentimen untuk market hari ini.



Daily Technical Calls



BFIN (BUY ON BREAK) SUPPORT: 1.045 (-5,00%); RESISTANCE: 1.185 (+7,73%)

BFIN bergerak dalam parallel channel bearish dan saat ini uji resistance pada top line channel. Jika harga berhasil breakout level 1.110 dapat membuka peluang harga melanjutkan penguatan menuju level 1.185. Indikator MACD menunjukkan trend menguat dan terjadi golden cross.



UNTR (TRADING BUY) SUPPORT: 27.175 (-3,89%); RESISTANCE: 30.050 (+6,28%)

UNTR berhasil breakout resistance di level 27.300 atau MA10 dengan didorong kenaikan volume transaksi mencapai 1,88x rerata 20 hari terakhir. Maka dengan indikator William %R menunjukkan harga keluar dari zona jenuh jual, membuka peluang harga menguat menuju 30.050.



Company Update

PTPP Catat Kontrak Baru Rp10,93 Triliun Hingga Juni

PT PP (Persero) Tbk (PTPP) telah mencatat perolehan kontrak baru sampai dengan akhir Juni sebesar Rp. 10,932 triliun. Perolehan kontrak baru ini tumbuh 27,90% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya (yoy) sebesar Rp. 8,547 triliun. Proyek terbesar pembangunan Terminal Kalibaru Tahap 1B Pelabuhan Tanjung Priok sebesar Rp. 3,83 triliun. (emitennews)

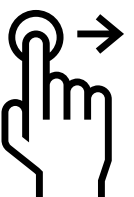
Valuasi PTPP:

PER= 20,75x; PER Industry= 0,19x

PBV= 0,51; PBV Industry= 0,01x



CONSTRUCTION & INVESTMENT





DISCLAIMER: Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah disusun dari sumber - sumber yang menurut kami dapat diandalkan. PT Universal Broker Indonesia sekuritas dan/atau perusahaan afiliasinya dan/atau masing-masing karyawan dan/atau agen penjual tidak menjamin keakurasian dan kelengkapan informasi. Kami tidak bertanggung jawab atas hasil dari transaksi yang dilakukan dengan berdasarkan atas informasi yang ada pada laporan ini. Semua pendapat, prediksi, perkiraan, dan proyeksi yang ada pada laporan ini adalah merupakan pendapat terbaik yang kami buat, berdasarkan informasi yang kami miliki, pada tanggal laporan ini dibuat, dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan tidak mengikat.

DISCLAIMER: The information contained in this report has been compiled from sources that we believe are reliable. PT Universal Broker Indonesia securities and / or affiliated companies and / or individual employees and / or sales agents do not guarantee the accuracy and completeness of the information. We are not responsible for the results of transactions carried out based on the information contained in this report. All opinions, predictions, estimates and projections contained in this report are the best opinions that we have made, based on the information we have, as of the date of this report, may change at any time without prior notice and is not binding.